

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAMPANGAN

Marfu'a

SMPS Syabab Al-Fatih
Marfua06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam menulis teks eksplanasi. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dan populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pampangan Ogan Komering Ilir Tahun ajaran 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan uji-t dengan menggunakan SPSS.22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata *Pretest* menulis teks eksplanasi siswa kelas eksperimen 70,44 dan *Posttest* 79,98. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 69,03 dan *posttest* 70,27. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol, yakni $79,98 > 76,27$. Berdasarkan hasil analisis pertama menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,795) lebih tinggi dari t_{tabel} (1,674) dengan derajat kebebasan 52 (df 52) pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

Kata Kunci: model pembelajaran, *cooperative script*, menulis teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Model merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran juga merupakan gambaran awal sampai akhir yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Seperti halnya pendapat Suprijono, (2013, h. 46). Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Model Pembelajaran merupakan prosedur yang sistematis dalam

berorganisasikan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, dapat diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Trianto (2014, h. 29). Model ialah salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah.

Secara umum model pembelajaran, merupakan desain atau

rancangan pembelajaran yang dijadikan sebagai pola untuk menjadikan siswa aktif, berfikir, kritis dan dapat memotivasi siswa belajar yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran ialah kemampuan menulis. Adapun hasil dalam proses belajar mengajar, ketetapan dalam memiliki metode dapat mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi . Apabila pembelajaran tersebut terus menerus dilakukan, maka akan mengakibatkan kemampuan menulis siswa menjadi kurang, seperti kesulitan memulai apa yang akan ditulis, dan mengungkapkan ide-ide yang akan ditulis. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan menuntut siswa belajar lebih aktif dalam kemampuan menulis adalah model pembelajaran *Cooperative Script*.

Cooperative Script merupakan salah satu metode yang ada pada model pembelajaran kooperatif. *Cooperative script* ini dikembangkan oleh Donald Dansereau pada tahun 1985. Nama lain dari model pembelajaran *cooperative script* ini ialah skrip kooperatif (dalam Mirawati, 2020, h. 32). Model pembelajaran *Cooperative script* merupakan tipe pembelajaran

kooperatif belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dengan model ini siswa diharapkan bisa belajar secara berpasangan dan menyimpulkan sendiri materi pelajaran yang ditentukan (Aqib, Kurniasih & Berlin, 2017, h. 33 dalam Sujarwadi).

Penelitian yang berkaitan dengan model skrip kooperatif pernah dilakukan oleh Mirawati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 110 Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu sebesar 66,91 untuk kelas eksperimen dan 62,15 untuk kelas kontrol. Selain itu, ada penelitian lain yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang” yang dilakukan

oleh Sujarwadi pada tahun 2017. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan thitung lebih besar dari pada ttabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu $1,66 < 10,93 > 2,38$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian ini akan menggunakan model Cooperative Script dalam menulis. Penelitian ini dilakukan di tingkat menengah pertama, yaitu di SMP Negeri 1 Pampangan pada siswa kelas VIII. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh model cooperative script dalam menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Arikunto, (2014, h. 123), yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian samapi membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan jawaban atas pertanyaan penelitin yang dirumuskan.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksperimen semu di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untum mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2020, h. 72).

Desain penelitian di SMPN 1 Pampangan ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi*

exsperimental design). Adapun bentuk quasi exsperimental design yang dipilih adalah *nonequivalent control group design*. Bentuk *nonequivalent control group design* pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Eskperimen semu (*quasi exsperimental design*) adalah metode yang menggunakan kelas-kelas yang sudah tersedia, dengan demikian baik kelas eksperimen maupun kontrol tentu saja dianggap sama keadaanya dan kondisinya dengan menggunakan model pembelajaran model saintifik.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok Eksperimen	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
Kontrol	o1 o3	X X ₁	O2 O4

Sugiyono, 2020, h. 39) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian, Sugiyono mengemukakan bahwa variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya

atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (*variable dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, h. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pampangan tahun ajaran 2022-2023 yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 132 orang, terdiri dari 65 orang siswa perempuan dan 67 orang siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya mengenai populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pampangan yang berjumlah 132 orang. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Populasi Penelitian

Populasi Penelitian				
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.A	15	14	29
2.	VIII.B	14	13	27
3.	VIII.C	13	14	27
4.	VIII.D	13	13	26
5.	VIII.E	14	14	28
Jumlah		67	65	132

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 1 Pampangan Tahun 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dipaparkan dan dibahas data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi; a) deskripsi data, b) pengujian prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, c) pengujian hipotesis, dan d) pembahasan.

Pengujian Parsyaratan Data

Sebelum menganalisis data diperlukan pengujian sembarang sampel. Pengujian sembarang sampel dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel. Uji persyaratan merupakan langkah awal dalam pengujian hipotesis, meliputi uji normalitas dan homogenitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan lebih baik karena uji normalitas ini dilakukan untuk menguji kebahasaan sampel. Uji normalitas data dilakukan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang

digunakan dalam penelitian. Uji normalitas sampel menggunakan Kolmogorov-Smirnov Tes yang terdapat dalam aplikasi SPSS 22. Selain itu, uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan P-P Plot dengan ketentuan suatu data dianggap normal apabila data tersebut disekeliling garis.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel sampel yang di ambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas digunakan Teknik levene statistik. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t.

a. Deskripsi Data

Menurut Sugiyono (2020, h. 85) *purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah teknik penemuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang di teliti. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan sampel bertujuan atau *Purposive sampel*. Sampel bertujuan atau *purposive sampel* dilakukan dengan cara mengambil subjek buku didasarkan atas starta, radom, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu

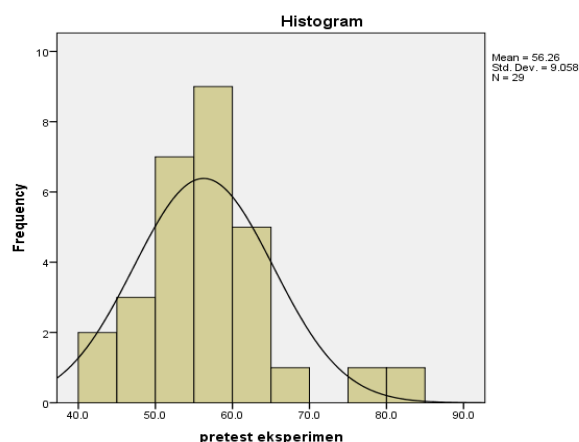
Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan dua kelas yang dijadikan sampel, yaitu kelas VIII.B terdiri dari 14 siswa laki-laki 13 siswa perempuan, sedangkan kelas VIII.C terdiri dari 13 siswa laki-laki 14 siswa perempuan. Alasan penelitian memiliki kedua kelas tersebut karena pertama, untuk membandingkan, mengetahui, dan menganalisis hasil perkembangan proses pembelajaran pengaruh model *Cooperative Script* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi . Kedua, karena kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama, guru mengajar sama, guru yang mengajar pun sama di kelas tersebut sehingga diasumsikan memiliki aktivitas pembelajaran yang sama. Ketiga hasil menulis siswa yang hampir sama.

Pada saat penyusunan kelas VIII. SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tidak berdasarkan hasil ujian kenaikan kelas. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks eksplanasi kedua kelas tersebut diasumsikan sama tidak terlalu beda. Jumlah keseluruhan sampel 54 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel.

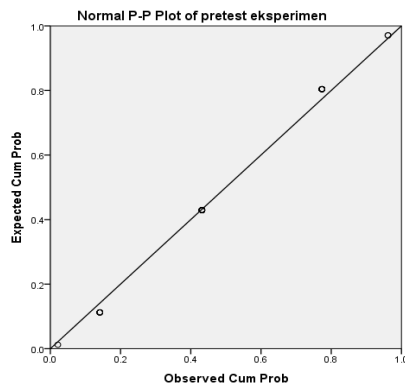
Uji Normalitas Data Nilai Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Uji Normalitas dilakukan kepada kelompok eksperimen. Tes awal menulis teks eksplanasi dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan diolah dengan Teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat dalam program SPSS 22. Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen pada tabel data statistik *pretest*.

Gambar 1
Histogram Pretest Eksperimen

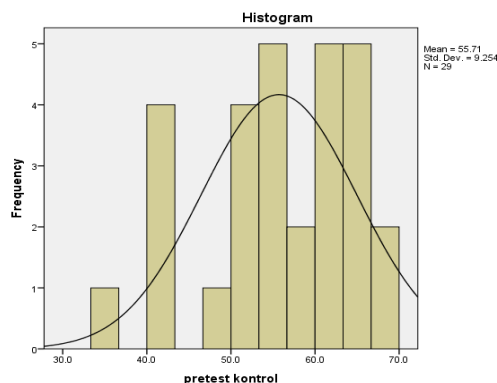


Gambar 2
P-Plot Pretest Eksperimen

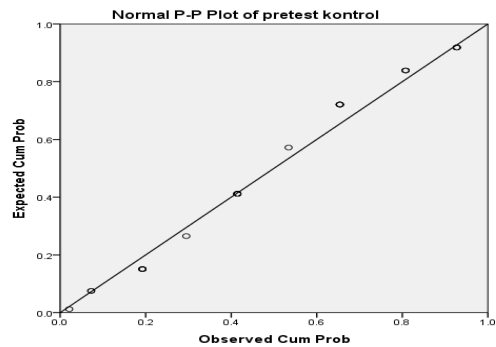


Berdasarkan histogram dan p-p plot di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa kelompok eksperimen mendekati kurva normal. Nilai tertinggi siswa adalah 81 sebanyak 2 orang siswa, sedangkan nilai terendah adalah 61 sebanyak 3 nilai terbanyak adalah nilai 76 Sebanyak 7 orang. Uji kenormalitas pada data skor *pretest* menulis teks persuasi pada kelompok eksperimen juga dilakukan dengan menggunakan *P-P plot*.

Gambar 3
Histogram Pretest Kontrol



Gambar 4
P-Plot Pretest Kontrol



Berdasarkan histogram di atas, diketahui nilai *pretest* menulis teks eksplanasi kelompok kontrol mendekati kurva normal. Nilai tertinggi adalah sebanyak 2 orang siswa, sedangkan nilai terendah adalah 58 sebanyak 1 orang siswa, dan nilai terbanyak adalah 69 sebanyak 5 orang siswa. Uji kenormalitasan pada data skor *pretes* menulis teks persuasi pada kelompok eksperimen juga dilakukan dengan menggunakan *P-P plot* yang mendekati garis dapat disimpulkan data bersifat normal.

Uji Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji Homogenitas dilakukan hasil tes awal menulis teks eksplanasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik levene statistic yang terdapat dalam SPSS 22. Uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data menulis teks eksplanasi menunjukkan hasil yang normal dan homogen. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, data dianalisis dengan menggunakan uji-t pengujian data perbandingan nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan paired samples statistic. perbandingan nilai pretest dan posttest menggunakan paired samples correlations. Nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan paired samples test dan nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji independent test yang terdapat dalam program SPSS 22.

Beberapa uji-t dinyatakan bahwa ada perbedaan dua variabel penelitian atau beberapa besar ketidakmungkinan hipotesis nol ditolak atau diterima. Penolakan atau penerimaan hipotesis nol berdasar kan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Taraf signifikansi ini ditetapkan sebagai taraf yang dipergunakan untuk melakukan penolakan atau penerimaan hipotesis.

Hipotesis ini digunakan untuk

melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang diajar menggunakan model menulis *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik. Untuk melihat perbedaan tersebut, dilakukan perbandingan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini hipotesis yang hendak dibuktikan adalah sebagai berikut.

Ho: Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar dengan menggunakan model bengkel menulis *Cooperative Script* ($\mu_1=\mu_2$).

Ha: Ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik ($\mu_1\neq\mu_2$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahawa ada pengaruh model *Cooperative Script* dalam menulis teks eksplanasi. Data tes akhir menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang di ajarkan dengan model

Cooperative Script dengan siswa diajar dengan pendekatan saintifik siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Pampangan.

Perbedaan terlihat pada hasil perhitungan uji-t nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 79,98 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 76,27. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t didapat t hitung sebesar (2,795) dan t tabel (1,674) dengan derajat kebebasan 52 (df 52). Jadi t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Script berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Pampangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mirawati. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 110 Jakarta”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwadi, A. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Palembang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning*. Jakarta; Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.